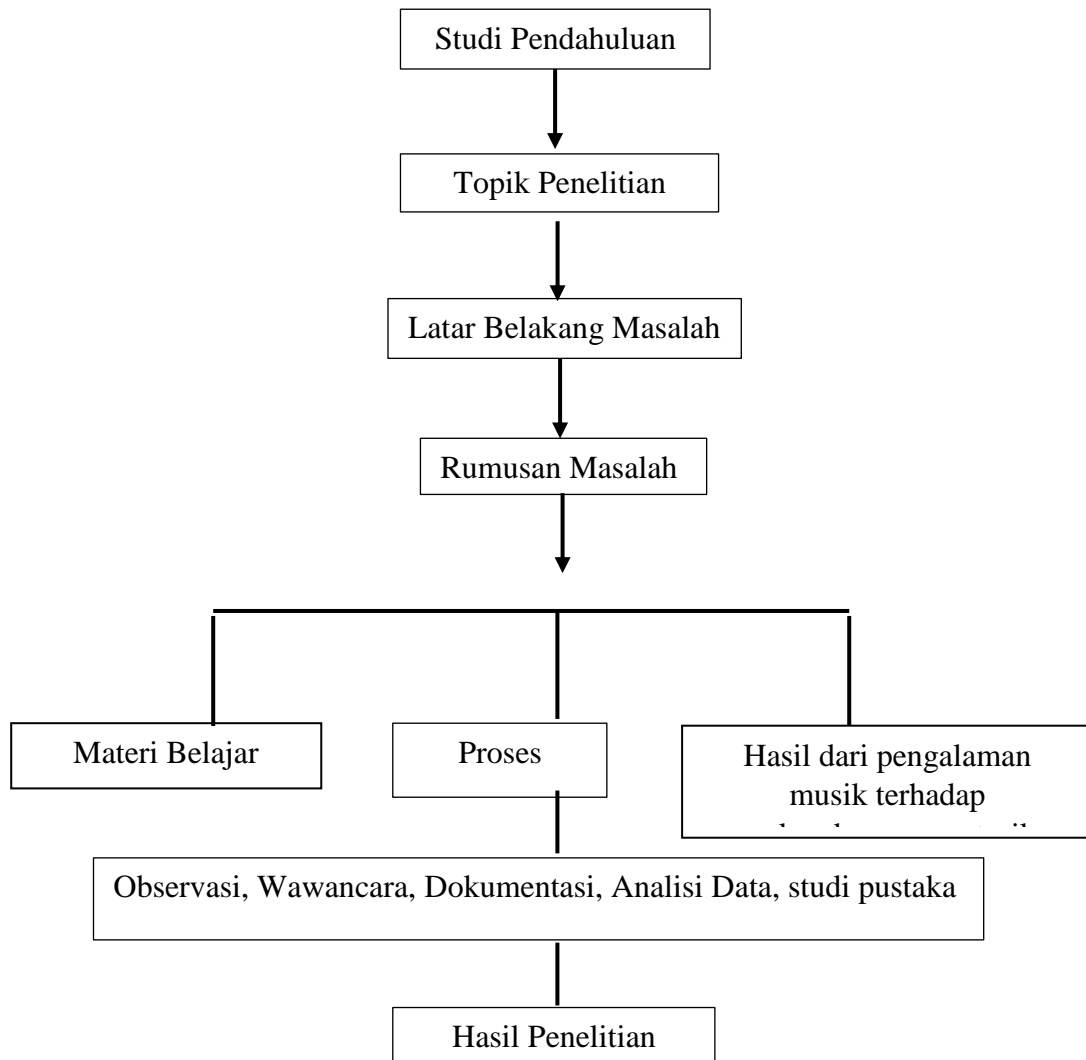


## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Sugiyono (2005:21), “metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambar atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas”. Sedangkan Bodgan dan Taylor dalam Basrowi (1975:5), mendefinisikan “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti meneliti langsung bagaimana proses pembelajaran berlangsung dan memperoleh data atau temuan yang terjadi di lapangan dimaksudkan untuk memberikan gambaran dan mendeskripsikan tentang proses pembelajarannya dan sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui materi, tahapan materi, dan hasil dari pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Kelas Jonim Musik Bandung melalui observasi dan wawancara untuk memperoleh data. Berikut merupakan desain penelitian yang digunakan penulis.



Bagan 3.1 Desain Penelitian Oleh Kartika Nenda A., 2018

### **1.1.1 Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan sangat penting dilakukan, agar peneliti mendapatkan pemahaman awal tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan lapangan penelitian. Peneliti mencari informasi mengenai tempat kursus musik untuk anak usia dini melalui. Peneliti menemukan Jonim Musik melalui media internet dan mengunjungi lapangan Lapangan penelitian secara langsung. Lapangan penelitian diantaranya adalah tempat, fasilitas, sarana dan prasarana, pengajar dan murid, pemilik dari Jonim Musik Bandung. Setelah melakukan studi pendahuluan dengan melakukan observasi

### **1.1.2 Topik Penelitian**

Setelah melakukan studi pendahuluan, peneliti menemukan topik penelitian sebagai dasar untuk pengambilan judul penelitian. Topik penelitian yang ditentukan peneliti adalah tentang pengalaman musik di Jonim Musik Bandung.

### **1.1.3 Latar Belakang Masalah**

Setelah menentukan topik penelitian maka peneliti membuat latar belakang dari tema penelitian yang ditentukan untuk mempermudah proses penelitian.

### **1.1.4 Rumusan Masalah**

Peneliti menyusun rumusan masalah sebagai acuan untuk fokus penelitian, rumusan masalah yang ditentukan peneliti adalah tentang materi dan alasan mengapa materi itu yang dipilih, yang kedua rumusan masalah tentang proses atau tahapan materi, dan yang ketiga adalah hasil dari pengalaman musik di Jonim.

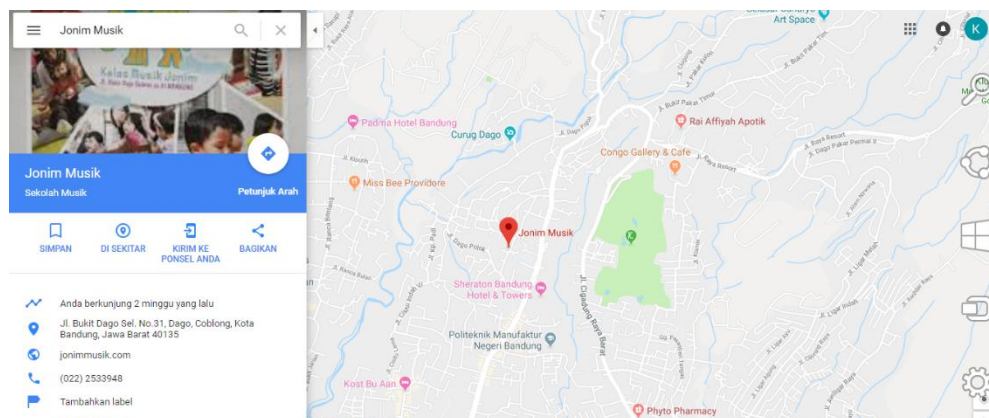
### **1.1.5 Hasil Penelitian**

Setelah melakukan observasi, menentukan topik penelitian, menyusun latar belakang masalah, dan rumusan masalah, maka peneliti melakukan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, analisis data, studi pustaka sehingga peneliti mendapatkan hasil penelitian.

## 3.2 Lokasi dan Subjek Penelitian

### 1.2.1 Lokasi Penelitian

Tempat yang akan diteliti ialah Jonim Musik terletak di jalan Bukit Dago Selatan no 31, Dago, Coblong, Kota Bandung, Jawa Barat, 40135.



Gambar 3. 1  
Lokasi Jonim Musik Bandung  
( Sumber : [www.google.com](http://www.google.com) )

#### a. Kondisi Fisik

Jonim Musik terletak di Jalan Bukit Dago Selatan, untuk masuk ke jalan tersebut terlebih dahulu dari Jalan Raya Dago belok kiri menuju jalan Dago Pojok kemudian +-8 meter belok kanan menuju Jalan Bukit Dago Selatan dan sampailah di Jonim Musik. Jalan tersebut mudah diakses dari jalan raya Dago, Kota Bandung dan jalannya cukup luas untuk akses kendaraan roda dua, maupun roda empat. Jonim terletak di belakang STKS ( Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial ), Jonim musik juga berdekatan dengan kawasan Sekolah yaitu SMAN 19 Bandung. Tempat Jonim Musik menyatu dengan rumah pemilik dari Jonim Musik yaitu Bapak Roy dan Ibu Goeti, namun tempat tersebut cukup luas dan tempat tersebut bersih dan rapih, terdapat halaman dengan dihiasi tanaman yang indah, dan area permainan anak seperti ayunan dan tempat duduk untuk orangtua, terdapat area parkir untuk kendaraan. Tempat tersebut cukup strategis karena berada dikawasan dataran tinggi bandung, udara sejuk dan nyaman untuk belajar. Selain dekat dengan kawasan kuliner di dago dan factory outlet, di sebelah kiri dan kanan Jonim Musik adalah rumah penduduk, maka ini menjadi peluang ketertarikan dan minat

untuk para orang tua ataupun murid les privat untuk bergabung di Jonim Musik.

### 1.2.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 orang anak usia 4-5 tahun yang belajar di kelas pelangi. Siswa tersebut yaitu D (4,5 tahun), A (4,5 tahun), S (4 tahun) dan semua anak ini dikategorikan sebagai anak usia dini.

## 3.3 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1.3.1 Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Sutrisno Hadi dalam Sugiyono (2013:145). Sedangkan menurut Nawawi dan Martini (1991) observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Observasi yang dilakukan adalah berkunjung langsung ke tempat penelitian, meminta izin kepada yang bersangkutan, mengamati langsung ke lapangan dan membuat pedoman observasi untuk memudahkan selama proses penelitian. Berikut tabel observasi yang telah dilakukan penulis dalam proses penelitian.

Tabel 3. 1

Tabel Observasi

No.	WAKTU	KEGIATAN	KETERANGAN
1.	Selasa, 27 Maret 2018	Pertama mengunjungi Jonim Musik Bandung	- Berkenalan dengan Ibu Goeti selaku pemilik dan pengajar di Jonim.  - Diizinkan untuk penelitian disana, diperbolehkan untuk melihat kondisi dan situasi kelas Jonim.

2.	Rabu, 4 April 2018	Berkunjung ke Jonim Musik Bandung.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Berkenalan dengan pengajar di Jonim Musik yaitu Bu Ace dan Kak Fila, dan berkenalan dengan 3 orang anak beserta orangtua yang belajar di Jonim.</li> <li>- Lebih mengetahui mengenai kondisi dan situasi di Jonim Musik Bandung.</li> <li>- Menentukan topik penelitian</li> </ul>
3.	Rabu, 11, 18, 25 April 2018	Mengamati proses pembelajaran di Kelas Jonim Musik.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mencatat kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.</li> <li>- Mengamati materi apa saja, dan bagaimana tahapan dari materi tersebut diterapkan.</li> <li>- Mengamati perkembangan motorik dari masing-masing anak yaitu D, S dan A.</li> <li>- dalam pembelajaran anak melakukan kegiatan pembelajaran melalui do'a, ice breaking, dan materi pembelajaran.</li> <li>- Terdapat gerakan pada beberapa materi yang diterapkan.</li> <li>- Terdapat materi bernyanyi, gerak dan lagu, dan bermain</li> </ul>

			musik.
4.	6, 11, 12, 13 Mei 2018	<p>- Mengikuti kegiatan yang dilaksanakan Jonim Musik yaitu mengadakan konser pada tanggal 6 Mei 2018 di Click Square.</p> <p>- Pada tanggal 11-13 Mei 2018 Jonim membuka stand di acara Pameran yang dilaksanakan di Sudirman Hall.</p>	
5.	Rabu, 16 Mei 2018 Sabtu, 19, 26 Mei 2018 Sabtu, 19, 26 Mei 2018	- Mengamati kegiatan yang berlangsung.	<p>- Mencatat kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.</p> <p>- Mengamati perkembangan motorik dari pengalaman musik anak melalui gerakan yang dilakukan dalam aktivitas musik.</p> <p>- Terdapat gerakan pada materi bernyanyi, gerak dan lagu, dan bermain musik.</p>
6.	Rabu, 6 Juni 2018	- Mengamati perkembangan motorik dari setiap anak.	<p>- Mengamati perkembangan motorik halus dan kasar setiap anak</p> <p>- Mengamati respon siswa selama pembelajaran berlangsung.</p> <p>-Terdapat materi bernyanyi,</p>

			gerak dan lagu, dan bermain musik.
7.	Rabu, 4, 11, 18 Juli 2018	- Mengamati dan membuat kesimpulan dari kegiatan tersebut.	- Mengamati kembali perkembangan motorik dari masing-masing anak - Mengamati tahapan materi dan hasil dari pengalaman musik anak. - Penarikan kesimpulan

Tabel menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini adalah sebagai berikut:



Tabel 3. 2  
Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini Menurut Peraturan Menteri  
Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014

Lingkup Perkembangan	Pencapaian Perkembangan Anak Usia Dini	
	4-5 Tahun	Di Kelas Jonim Musik
Seni ( Kegiatan musik )	1.Senang mendengarkan berbagai macam musik atau lagu kesukaannya	✓  ✓
	2. Memainkan alat musik/instrumen/benda yang dapat membentuk irama yang teratur	✓  ✓
	3. Memilih jenis lagu yang disukai	✓
	4.Bernyanyi sendiri	
	5. Menggunakan imajinasi untuk mencerminkan	✓  ✓
	6. Membedakan peran fantasi dan kenyataan	
	7. Menggunakan dialog, perilaku, dan berbagai materi dalam menceritakan suatu cerita	
	8. Mengekspresikan	

	gerakan dengan irama yang bervariasi	
--	--------------------------------------	--

### 1.3.2 Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai pengaju/pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu (Basrowi, 2008:127). Wawancara yang peneliti lakukan adalah untuk mengetahui dan mendapatkan data mengenai proses tahapan materi dan hasil yang diberikan di Jonim Musik Bandung. Instrumen yang digunakan pada saat melakukan wawancara adalah pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang akan ditanyakan. yang isinya adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan penulis. Narasumber yang diwawancarai adalah pemilik, pengajar, dan orangtua di Jonim Musik.

### 1.3.3 Dokumentasi

Menurut Basrowi dan Suwandi, dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap (Basrowi dan Suwandi, 2008: 158). Dokumentasi yang didapatkan adalah proses pengumpulan data baik berupa foto, video, dokumen, maupun gambar. Dokumentasi tersebut berisi tentang proses pembelajaran berlangsung, kondisi kelas Jonim Musik, digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian.

### 1.3.4 Studi Pustaka

Menurut Sugiyono, studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah (Sugiyono, 2012 : 291).

Studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengumpulkan informasi, data yang berhubungan melalui sumber pustaka berupa buku-buku, jurnal, dan hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis) dan sumber-sumber lainnya seperti internet.

KARTIKA NENDA ABADI , 2018

*PENGALAMAN MUSIK TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK USIA 4-5 TAHUN  
DI KELAS JONIM MUSIK BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2017 : 246). Dalam analisis ini, menurut Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2017:246) mengatakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, aktivitas tersebut terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data., berikut merupakan penjelasannya:

#### 3.4.1 Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal penting, dicari pola dan temanya (Sugiyono, 2017:248). Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di Jonim Musik Bandung. Berdasarkan sumber penelitian, terdapat jenis data sebagai berikut :

a. Data tentang materi yang diterapkan pada pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di kelas Jonim Musik Bandung :

Untuk menjawab pertanyaan penelitian tersebut, penulis menghimpun data mengenai :

- 1) Data tentang pemberian materi yang diterapkan oleh guru
- 2) Data tentang media yang digunakan dan strategi pada materi
- 3) Data tentang lagu-lagu yang terdapat pada pengalaman musik di Jonim musik Bandung

b. Data tentang proses tahapan materi yang diterapkan pada pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di kelas Jonim Musik Bandung :

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kedua, penulis menghimpun data mengenai :

- 1) Data audio visual berupa video, dan data visual berupa foto aktivitas siswa di Jonim Musik Bandung.
  - 2) Data tentang proses pembelajaran pada pengalaman musik di Jonim Musik Bandung
- c. Data tentang hasil pengalaman musik terhadap perkembangan motorik anak usia 4-5 tahun di kelas Jonim Musik Bandung

Untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ketiga, penulis menghimpun data mengenai :

- 1) Data tentang aktivitas siswa berupa audio visual
- 2) Data dari setiap proses siswa pada pengalaman musik di Jonim Musik Bandung
- 3) Data Profil siswa

Sebagai langkah awal, penulis mereduksi data dengan cara menggolongkan data primer maupun sekunder. Setelah itu penulis menyatukan data-data tersebut untuk membahas pertanyaan penelitian. Data-data tersebut kemudian dianalisis untuk disajikan secara naratif pada BAB IV. Kemudian data yang telah disajikan tersebut disimpulkan oleh penulis mengenai tahapan dan hasil dari keseluruhan proses penelitian yang dilakukan.

### **3.4.2 Penyajian Data**

Menurut Sugiyono (2017:249) mengatakan bahwa, setelah data direduksi, selanjutnya penulis mendisplaykan/menyajikan data dalam bentuk uraian. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi tersusun sehingga mudah dipahami, kemudian data tersebut pada akhirnya akan diambil kesimpulan. Miles and Huberman (1984) menyatakan, “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the post has been narrative text*”/yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.”. Maka, uraian yang ditarik dalam kesimpulan berupa teks naratif yang memudahkan untuk menyajikan data.

### **3.4.3 Verifikasi Data**

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan merupakan tahap akhir dalam proses penelitian untuk memberikan makna terhadap data yang telah dianalisis. “Proses pengolahan data dimulai dengan penataan data lapangan (data mentah), kemudian direduksi dalam bentuk unifikasi dan kategorisasi data” (Sugiyono, 2017 : 250). Dengan mengkonfirmasi makna setiap data yang diperoleh, diharapkan peneliti memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk mendukung tercapainya tujuan penelitian.